

DIUMUMKAN RENCANA UMUM PENGADAAN 2024

Pagu Pengadaan Barang Sebesar Rp 1,19 Triliun



Sekda Bantul didampingi sejumlah pejabat lainnya membuka pengumuman RUP.

BANTUL (KR) - Sekda Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja SKM MKes, membuka laporan penyelenggaraan pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) tahun anggaran 2024, di Pendapa Parasnya Pemda Bantul, Rabu (31/1).

Menurut Sekda, pengadaan barang dan jasa merupakan bagian dari proses pelaksanaan program dan kegiatan. Pengadaan keberhasilan proses pengadaan barang jasa, baik secara kualitatif maupun kuantitatif akan menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan secara keseluruhan. "Karena itu, saya mengimbau kepada semua perangkat daerah, agar segera dapat melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan ketentuan peraturan

perundangan yang berlaku.

"Saya mengajak seluruh elemen masyarakat, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum, untuk bersama-sama mendukung dan menjalankan rencana umum pengadaan ini," ajak Sekda.

Kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat adalah kunci keberhasilan perwujudan rencana ini menjadi kenyataan. "Karena itu, mari kita jaga semangat gotong-royong dan kebersamaan yang telah menjadi

ciri khas masyarakat Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 85 peserta yang terdiri dari aparat pemerintah, dunia usaha, dan media massa.

Dijelaskan, pagu anggaran pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 sebesar Rp 1.196.692.423.493 yang terbagi dalam 13.200 paket. Jumlah paket tersebut terdiri dari 10.933 paket yang dilaksanakan melalui penyedia dengan nilai Rp 725.963.496.526, dan 2.267 paket yang dilaksanakan secara swakelola dengan nilai Rp 470.728.926.967.

Dari jumlah tersebut dilaksanakan dengan metode pengadaan langsung dengan jumlah 9.426 paket, e-purchasing 942 paket, tender 176 paket, dan seleksi 10 paket. (Jdm)-f

LANGKAH PAHIT YANG HARUS DILAKUKAN Impor Beras untuk Cadangan Pangan

BANTUL (KR) - Pemerintah telah melakukan impor beras untuk cadangan pangan salah satunya yang disimpan di Gudang Bulog Pajangan Kabupaten Bantul.

"Kalau ini di sini (Bulog Bantul) hari ini stoknya pahit sekali, tetapi harus kita lakukan importasi. Ini dari Myanmar sekitar 600 ribu ton, kemudian dari Thailand sekitar 500 ribu ton," jelas Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo usai mendampingi Presiden Jokowi meninjau stok di gudang Bulog Bantul, Selasa (30/1).

Diungkapkan, stok beras di gudang Bulog Pajangan Bantul yang mencapai sekitar 1,1 juta ton tersebut diakui memang merupakan keputusan pahit. "Tapi harus kita kerjakan, supaya tetap pemerintah, masyarakat memiliki pasokan pangan, utamanya beras," tuturnya.

Arief mengatakan, sedangkan untuk

angka stok beras secara nasional sekarang ini mencapai 1,4 juta ton, dan stok tersebut terus menerus masuk. "Tapi kita mau pastikan saat panen raya nanti kita stop impor, jadi ini hanya untuk cadangan pemerintah setelah itu kita stop, kenapa?, karena biasanya kalau panen raya harga mulai turun, sedang perintah Pak Presiden harga di petani harus baik," ungkapnya.

Oleh karena itu, Presiden Jokowi sekarang ini meminta untuk impor untuk cadangan pangan, tapi saat panen raya harga padi di tingkat petani harus baik. "Harga harus dijaga di tingkat petani, sehingga seluruh petani ini 'willing' (bersedia) untuk menanam, jagung harganya baik, padi harganya baik, sehingga nilai tukar petani naik, BPS kemarin sudah merilis angkanya 114 persen, ini salah satu yang terbaik," ujarnya. (Jdm)-f

SEBULAN BUTUH SERIBU KANTONG DARAH

Donor Darah Menyelamatkan Sesama

BANTUL (KR) - Kesiediaan darah untuk kebutuhan donor pasien rumah sakit yang ada di Kabupaten Bantul sering mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan keterbatasan persediaan darah. Seperti Selasa (23/1), persediaan darah di bank darah PMI Bantul, untuk golongan A-17 botol, B-30 botol, O-61 botol dan AB-15 botol.

Menurut Seksi UTD PMI Bantul, Luthfi, apabila banyak pasien di rumah sakit di Bantul yang bersamaan membutuhkan donor darah, persediaan tersebut masih kurang. "Jika di PMI habis, keluarga pasien harus mencari donor sendiri," tuturnya.

Masih menurut Luthfi, pihak PMI sudah sering melakukan sosialisasi tentang donor darah, agar warga tidak takut mendonorkan darahnya. Donor darah dinilai sebagai



Bank darah di markas PMI Bantul.

kegiatan yang baik serta menyehatkan. Selain dapat membantu sesama dan menyelamatkan banyak nyawa, kegiatan donor darah juga dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat.

"Manfaat pertama dari kegiatan donor darah adalah dapat menurunkan risiko kanker, sehing-

ga tidak perlu takut donor. Saat-saat rawan kekurangan persediaan darah datang di PMI, terutama para pertengahan bulan Ramadan, musim liburan hari raya Idul Fitri dan liburan tahun baru," ungkap Luthfi.

Saat ini PMI berkolaborasi dengan Pemkab Bantul untuk menyeleng-

garakan donor darah massal yang melibatkan ASN Pemkab Bantul. Pelaksanaan donor darah massal bisa bergantian, misalnya dari Dinas Kesehatan mengerahkan ASN di Puskesmas, dari Dinas Pendidikan bisa mengerahkan siswa SMA, atau mungkin juga lewat kegiatan Korpri. (Jdm)-f

MENGAKU BISA MENGGANDAKAN UANG Pelaku Ditangkap di Denpasar Bali

BANTUL (KR) - Petugas Reskrim Polsek Piyungan Bantul akhirnya berhasil meringkus seorang penipu yang mengaku bisa menggandakan uang, setelah hampir sepekan melakukan pengejaran. Pelaku berinisial NF (44) warga Lumajang Jember Jatim, diringkus saat berada di Dauh Puri Denpasar Bali, Sabtu (27/1).

Menurut Kapolsek Piyungan, AKP Amir M, kasus penipuan berkedok

penggandaan uang berawal sejak Mei 2019. Saat itu korban RW (47) warga Piyungan bertemu dengan NF di daerah Jalan Kaliurang. Selanjutnya tersangka NF meminta izin kepada korban untuk meminjam ruangan di rumah korban untuk ritual menggandakan uang.

Korban tergiur dengan kata-kata tersangka NF yang bisa menggandakan uang tersebut. Maka RW minta kepada NF untuk menggandakan uangnya.

Kemudian NF meminta kepada korban untuk menyerahkan uang contoh sebesar Rp 1.000.000, yang dimasukkan ke dalam kotak kardus setiap bulannya. Sedangkan jumlah kepada korban ada 12 kotak, sehingga korban setiap bulan harus menyiapkan uang Rp 12.000.000. Hal tersebut berjalan hampir 3 tahun.

Sekitar bulan Februari 2023, korban mulai sadar kalau telah menjadi korban penipuan karena uang yang dijanjikan korban tidak pernah ada dan harta korban sudah mulai habis.

Kemudian pada November 2023, korban dengan bantuan temannya akhirnya menyuruh tersangka NF untuk meninggalkan rumah korban. Selanjutnya korban melaporkan kejadian penipuan tersebut ke Polsek Piyungan. Karena ulah dukun tersebut korban mengalami kerugian total sebesar Rp 432.000.000. (Jdm)-f



Setelah ditangkap di Bali, kini tersangka NF meringkus di tahanan Polsek Piyungan.

Dugaan Kampanye di Masjid, Bawaslu Ambil Sikap

BANTUL (KR) - Menjelang pencoblosan, pergerakan untuk meraup suara kian gencar. Bahkan Panwascam Kapanewon Imogiri Bantul, Selasa (30/1) lalu mensinyalir ada kegiatan kampanye disalah satu masjid di Imogiri. Kini temuan dugaan pelanggaran tersebut masih ditelusuri Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul. Langkah tersebut diambil untuk memastikan jenis pelanggaran oleh salah satu tim kampanye itu.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (31/2), mengungkapkan pihaknya Selasa malam memperoleh informasi dari Panwascam Kapanewon Imogiri. Telah terjadi dugaan pelanggaran kampanye dengan menggunakan salah satu masjid di Kapanewon Imogiri. Dengan dasar informasi tersebut, Bawaslu Bantul sudah langsung minta anggota Panwascam Imogiri melakukan penelusuran.

"Harus kami lakukan pene-

lusuran, ini penting karena nantinya akan menentukan jenis pelanggaran dan arahnya kemana. Karena dalam UU Pemilu jelas pelaksana, tim dan peserta pemilu dilarang menggunakan tempat ibadah untuk lokasi kampanye," ujarnya.

Didik mengatakan, dugaan penggunaan masjid di Imogiri sebagai lokasi kampanye merupakan hasil temuan dari Panwascam. "Oleh karena itu, saya minta kepada semua teman-teman mulai hari ini dilakukan penelusuran untuk memperjelas kontruksinya," ujarnya.

Didik mengakui dugaan penggunaan tempat ibadah untuk menggelar kampanye memang pertama kali ditemukan Panwascam Imogiri dan Bawaslu Bantul. Selama ini, Bawaslu maupun Panwascam belum sekalipun mendapatkan laporan tempat ibadah dan tempat pendidikan, pemerintahan untuk menggelar kampanye.

"Temuan ini baru pertama kali, informasi yang masuk itu memang ada Ustadz melakukan kampanye. Untuk itu saya minta ditelusuri untuk memastikan apakah digelar di masjid? kemudian atas izin siapa, dan siapa pesertanya, termasuk siapa penanggung jawabnya," ujar Didik.

Agar peristiwa serupa tidak terulang, Bawaslu bakal terus mengingatkan peserta pemilu, dan tim kampanyenya supaya tidak melakukan pelanggaran, terkait lokasi kampanye. Karena ditiga tempat tersebut dilarang untuk menggelar kampanye.

Didik akan mengingatkan kepada semua Panwascam agar lebih intensif memberikan imbauan kepada peserta pemilu dan tim kampanyenya. Dengan imbauan tersebut tentu harapannya tempat ibadah, tempat pendidikan dan tempat pemerintahan tidak digunakan untuk kampanye. (Roy)-f

Pemkab Kejar Target Bantul Bersih Sampah 2025

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul meningkatkan upaya untuk mencapai target Program Bantul Bersih Sampah 2025, salah satunya dengan mempercepat pembangunan tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST). "Kita mengejar target Bantul Bersih Sampah itu agar tuntas di tahun 2025, dan ini kita perlu percepatan yang luar biasa, membutuhkan effort (usaha) besar, salah satunya dengan membangun TPST-TPST," tegas Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Senin (29/1).

Pada tahun anggaran 2024 Pemkab Bantul berencana membangun TPST di daerah Dingkikan Kalurahan Argodadi Sedayu dan Modalan Banguntapan serta meningkatkan sarana pengolahan sampah di wilayah Pasar Niten Tirtonirmolo Kasihan. "TPST di beberapa tempat, tidak hanya Dingkikan. Metode banyak dengan output (keluaran) ada yang RDF atau pengganti bahan bakar industri semen, ada yang output biji plastik yang digunakan untuk industri panel. Jadi, segala cara kita gunakan," ungkapnya.

Bupati mengatakan penggunaan beberapa metode pengolahan sampah ditujukan untuk mencari tahu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk menangani sampah di wilayah Kabupaten Bantul. "Artinya, sampah itu akan menjadi komoditi sumber daya ekonomi baru, malah pada tingkat tertentu sampah dibutuhkan karena mesin mesin ini harus gerak terus, investasinya tidak feasilabel (layak) kalau tidak ada sampah," jelasnya.

Bupati mengemukakan, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan upaya penanganan sampah mengingat timbulan sampah akan terus meningkat seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. "Contohnya, pasar online memerlukan kemasan, dan itu kan menjadi sampah, belanja online itu semua pakai kemasan, muncul sampah," ujarnya.

Kondisi yang demikian, menurutnya, mendorong Pemkab Bantul untuk membangun lebih banyak fasilitas pengolahan sampah yang andal. (Zie)-f

4 PARTAI GOLONGAN KARYA

1

2

3

4 RIZAL RINALDI

5

6

7

8

SATSET DASDES! UNTUK JOGJA ISTIMEWA

RIZAL RINALDI

CALEG DPR RI PARTAI GOLKAR DAPIL D.I YOGYAKARTA

KOTA YOGYAKARTA, SLEMAN, KULON PROGO, BANTUL, GUNUNG KIDUL

rizalrinaldi2024 Rizal Rinaldi